

**ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK GURU SD DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD DESA BANDAR BARU DAN
SUKAMAKMUR KEC. SIBOLANGIT T.A 2022/2023**

Azriel Eridho

PGSD, Universitas Negeri Medan

Septian Prawijaya

PGSD, Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis azrieleridho10@gmail.com

Abstract

The change from the KTSP curriculum to the 2013 curriculum required a long time for educators to adapt to the new curriculum system. This curriculum change makes the learning activities in the classroom not optimal. Sibolangit T.A 2022/2023. This type of research is descriptive research conducted to determine the value of the independent variable, either one variable or more. The collection technique used by researchers is a questionnaire. The data analysis technique used The data analysis technique used in this study is descriptive statistics.

Keywords: Authentic Assessment, Thematic Learning, Teacher

Abstrak

Perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 membutuhkan waktu yang cukup lama bagi pendidik untuk beradaptasi dengan sistem kurikulum yang baru. Perubahan kurikulum tersebut menjadikan kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas menjadi tidak maksimal.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan Penilaian Autentikguru SD berupa Penilaian Portofolio di kelas tinggi dalam Pembelajaran Tematik di Desa Bandar Baru dan Suka MakmurKec. Sibolangit T.A 2022/2023. Jenis penelitian ini berjenis penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih. Teknik pengumpulan yang digunakan penelliti yaitu Kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan Teknik Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu dengan statistik deskriptif.

Kata kunci: Penilaian Autentik, Pembelajaran Tematik, Guru

LATAR BELAKANG

Penerapan kurikulum di Indonesia saat ini sedang mengalami kendala, dikarenakan kurikulum yang baru belum sepenuhnya digunakan oleh semua sekolah disebabkan guru-

guru yang belum bisa menerapkan kurikulum 2013 ini. Implementasi di sekolah masih banyak kendala-kendala, mulai dari kesiapan sekolah, sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar, kesiapan guru, buku paket siswa yang belum didistribusikan secara merata ke sekolah, kendala guru dalam mengajar serta sistem penilaian pembelajaran yang begitu rumit, dikenal dengan istilah penilaian autentik. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik, yaitu menggabungkan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema dan subtema. pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama

Perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 membutuhkan waktu yang cukup lama bagi pendidik untuk beradaptasi dengan sistem kurikulum yang baru. Perubahan kurikulum tersebut menjadikan kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas menjadi tidak maksimal. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) juga akan terhambat karena proses adaptasi dengan kurikulum yang baru membutuhkan proses yang berkelanjutan. Proses adaptasi yang dimaksud berupa adaptasi pembelajaran, kesiapan mental siswa dan kesiapan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dengan penilaian.

Menurut Sudjana (2013, h.3) penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Penilaian autentik sangat relevan dengan pembelajaran tematik, khususnya dalam jenjang sekolah dasar. Sistem penilaian autentik mencakup tiga tiga ruang lingkup penilaian. Adapun ruang lingkup penilaian autentik yang dimaksud yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Dari masing-masing aspek berikut, memiliki tahap dan langkah-langkah berkelanjutan yang harus dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran. Sistem penilaian tersebut menuntut guru agar mampu secara objektif dalam menilai hasil belajar siswa dari tiga aspek penilaian autentik dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa guru wali kelas yang ada di SDN yang sudah menerapkan kurikulum 2013 di desa Bandar Baru dan desa Suka Makmur Kec. Sibolangit, guru wali kelas sudah menerapkan penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa, namun ada pula beberapa guru wali kelas masih kesulitan dalam mengimplementasikan penilaian autentik di dalam pembelajaran, kebanyakan guru masih mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian yang menekankan pada proses,

baik pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan atau kesulitan dalam menerapkan penilaian autentik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Penerapan Penilaian Autentik Guru SD Dalam Pembelajaran Tematik Di Desa Bandar Baru dan Suka Makmur Kec. Sibolangit T.A 2022/2023”

KAJIAN TEORITIS

1. Analisis

Analisis dapat diartikan sebagai proses pemecahan suatu masalah kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga bisa dipahami dengan mudah. Sugiyono (2015, h. 335) mengatakan “Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Sejalan dengan itu, Komariyah dkk (2014, h.200) mengatakan bahwa analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan pengertian analisis adalah suatu usaha dalam menemukan pengertian berupa suatu masalah atau fokus kajian dan menentukan serta hubungannya dengan keseluruhan.

2. Penilaian Autentik

Penilaian adalah mengambil suatu keputusan, terhadap sesuatu dengan mengacu kepada ukuran tertentu seperti baik dan buruk, pandai atau bodoh, tinggi atau rendah dan sebagainya (Supardi, 2015, h 11). Menurut Permendikbud No. 23 Tahun 2016 penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Linn dan Gronlund (dalam Uno & Koni, 2016, h 1) menyatakan bahwa penilaian (assessment) adalah suatu istilah umum yang meliputi prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang belajar peserta didik (observasi, rata-rata pelaksanaan tes tertulis) dan format penilaian kemajuan belajar. Sejumlah faktor sangat mempengaruhi pembelajaran yang efektif. Menurut Hamalik (2013, h. 32-33), faktor

kondisional yang ada mempengaruhi pembelajaran efektif. Ada sepuluh faktor kondisional, yang pertama adalah aktivitas, penggunaan, dan pengulangan; kedua kegiatan; kepuasan; menentukan apakah Anda berhasil atau tidak; faktor pergaulan; keahlian sebelumnya; kesiapan untuk belajar; usaha dan minat; kemudian faktor fisiologis; terakhir, kecerdasan.

Jenis penilaian outentik ini menurut Gunawan (2018,h 74) tidak mendorong pembelajaran hafalan, tetapi mengutamakan pemikiran analitik, mengintegrasikan apa yang siswa siswai dengan situasi sebenar di lapangan atau di persekitaran mereka sendiri. Penilaian autentik adalah bentuk penilaian di mana siswa diminta untuk memaparkan tugas dalam situasi sebenar yang menunjukkan penerapan Ketrampilan dan pengetahuan penting yang bermakna (Cartono, M., Ibrahim, Y., Tresnawati, C., & Nurdiani, N. 2015). Muslich (2011, h. 70) menyatakan “Ada beberapa jenis penilaian autentik yang terdiri dari penilaian kinerja (Performance Assesment), Penilaian Evaluasi Diri, Esai, Penilaian Portofolio, dan Penilaian Proyek”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Sejalan dengan itu Sugiyono (2017, h. 11) mengatakan, “Penelitian Deskriptif adalah penilitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan ataupun menghubungkan dengan variabel yang lain”. Lokasi dari penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Desa Bandar Baru dan Suka Makmur Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari 4 sekolah yaitu SDN 101843 Bandar Baru, SDN 101821 Desa Bandar Baru, SDN 101845 Suka Makmur dan SDN 101837 Suka Makmur. SDN 101843 Bandar Baru, dan SDN 106821 Desa Bandar Baru beralamat di Jl. Letjen Jamin Ginting desa Bandar Baru, dan SDN 101845 Suka Makmur dan SDN 101837 SukaMakmur beralamat di Jl. Letjen Jamin Ginting desa Suka Makmur dan waktu pelaksanaannya selama 2 bulan . Populasi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah 5 guru SDN 101843, 6 guru SDN 101821, 6 guru SDN 101845 Suka Makmur dan 4 guru SDN 101837 Suka Makmur. Selanjutnya di dalam penelitian ini, responden yang dibutuhkan yaitu guru SD kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner angket, Untuk teknik analisis datanya menggunakan statistk deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, dimana subjek penelitian dengan gambar data yang diperoleh. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dari responden sebanyak 21 guru dan kemudian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif. Statistik Deskriptif yaitu statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana penerapan Penilaian Autentik berupa Penilaian Portofolio guru SD di kelas tinggi dalam pembelajaran Tematik. Skor yang diperoleh oleh peneliti di dapatkan dari pengisian angket oleh guru SD di kelas tinggi dalam pembelajaran tematik.

Angket yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data memiliki 20 pernyataan dengan alternative jawaban Sangat Sering dengan skor 4, Sering dengan skor 3, Kadang-kadang dengan skor 2, dan Tidak Pernah dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya, maka data dapat dilihat berdasarkan tabel rekapitulasi berikut.:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Penerapan Penilaian Portofolio Guru dalam pembelajaran Tematik

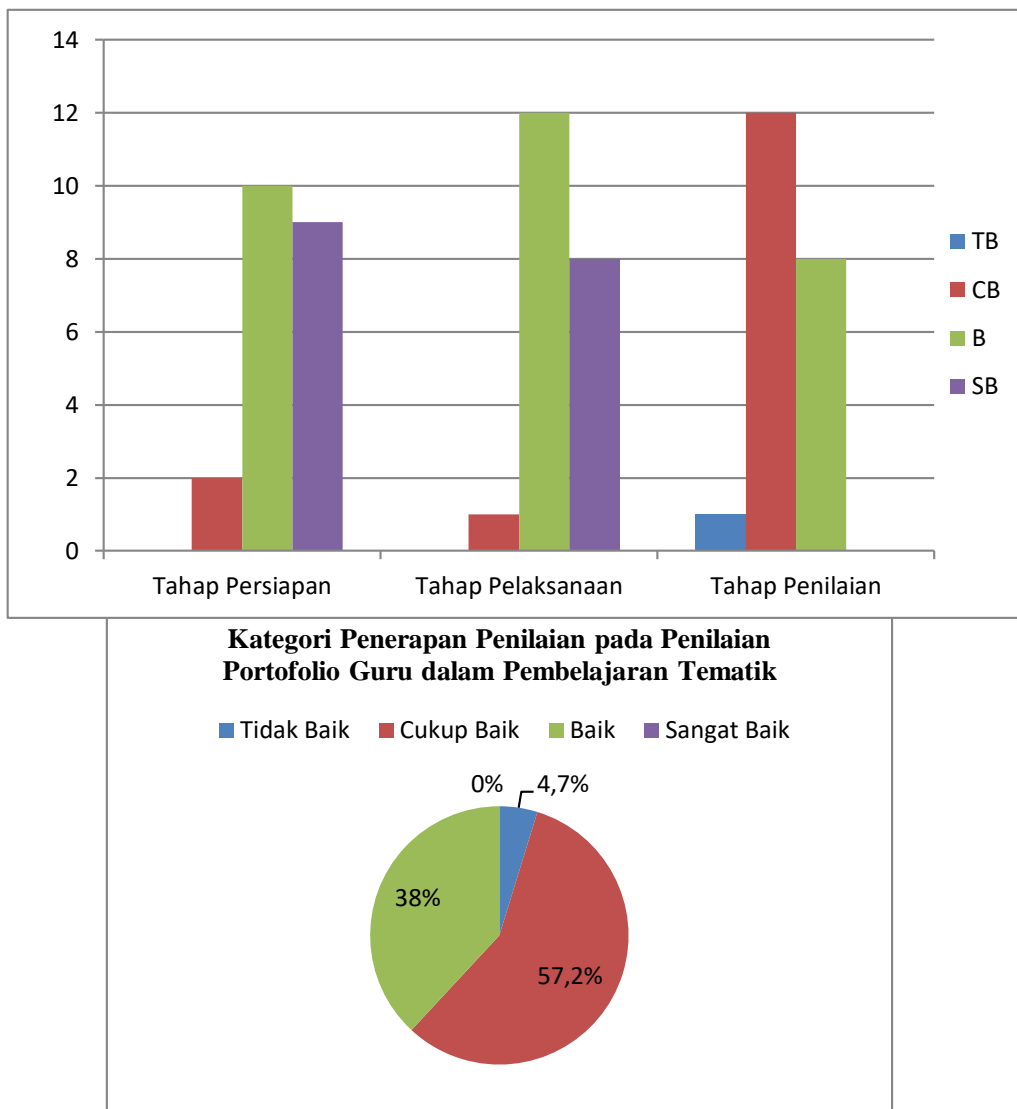
Responden	Jumlah	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	67	3.35	83.75 %	Sangat Baik
2	66	3.3	82.5 %	Sangat Baik
3	45	2.25	56.25 %	Cukup baik
4	51	2.55	63.75 %	Baik
5	56	2.8	70 %	Baik
6	61	3.05	76.25 %	Baik
7	66	3.3	82.5 %	Sangat Baik
8	73	3.65	91.25%	Sangat Baik
9	57	2.85	71.25%	Baik
10	69	3.45	86.25 %	Sangat Baik
11	69	3.45	86.25 %	Sangat Baik
12	56	2.8	70 %	Baik
13	63	3.15	78.75 %	Baik

14	68	3.4	85 %	Sangat Baik
15	70	3.5	87.5%	Sangat Baik
16	61	3.05	76.25%	Baik
17	60	3	75 %	Baik
18	72	3.6	90%	Sangat Baik
19	59	2.95	73.75%	Baik
20	54	2.7	67.5%	Baik
21	70	3.5	87.5%	Sangat Baik
Jumlah	1313	65.65		
Statistik				
Nilai Makaimal				73
Nilai Minimal				45
Nilai Rata-rata				62.52
Median				62
Modus				56
Standar Deviasi				7.48

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penerapan Portofolio Guru dalam Pembelajaran Tematik

No.	Interval	Frekuensi	Persentasi
1	45-50,6	1	5%
2	>50,6-56,2	4	19%
3	>56,2-61,8	5	24%
4	>61,8-67,4	4	19%
5	>67,4-73	7	33%
Total		21	100%

Selain dari tabel distribusi frekuensi penerapan Penilaian Autentik berupa Penilaian Portofolio di atas, dapat pula dilihat berdasarkan diagram batang yang agar data yang disajikan lebih sederhana. Adapun data yang ditampilkan ke dalam bentuk diagram maka dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini



Gambar 1-2. Diagram grafik dan Lingkaran Penerapan Penilaian autentik berupa penilaian portofolio guru SD dalam Pembelajaran Tematik Secara Keseluruhan

Berdasarkan gambar diagram di atas, frekuensi terbesar terdapat pada tahap pelaksanaan penilaian portofolio guru SD dalam pembelajaran Tematik dengan kategori Baik dan pada tahap penilaian pada penilaian portofolio guru SD dalam pembelajaran Tematik dengan kategori Cukup Baik.

Adapun aspek yang mendukung data di atas dengan adanya hasil analisis berdasarkan pembagian indikator berdasarkan Penerapan Penilaian Portofolio Guru dalam pembelajaran Tematik. Dalam Penelitian relevan dengan peneliti Nurul Hidayah (2017) dengan judul “ Pelaksanaan Penilaian Autetik dalam pembelajaran Tematik berbasis Pendekatan Saintifik pada Tema Pahlawanku di kelas IV SD Islam Al- Azhar 29 BSB

Semarang T.A 2016/2017”, indikator yang diambil untuk dianalisis dalam pembahasan pada penilaian autentik dibagi menjadi beberapa indikator yaitu analisis data sebelum di lapangan, analisis data selama di lapangan dan analisis setelah pengumpulan data.

Adapun indikator pada Penerapan Penilaian Portofolio Guru dalam pembelajaran Tematik secara terperinci terbagi menjadi tiga yaitu Penerapan Persiapan Penilaian Portofolio Guru dalam pembelajaran Tematik, Penerapan Pelaksanaan Penilaian Portofolio Guru dalam pembelajaran Tematik dan Penerapan Penilaian pada Penilaian Portofolio Guru dalam pembelajaran Tematik.

Hasil untuk Penerapan Persiapan Penilaian Autentik berupa Penilaian Portofolio Guru SD di kelas tinggi dalam pembelajaran Tematik Makmur T.A 2022/2023 masuk ke dalam kategori Baik. Adapun persentase perolehan skor angket yang dianalisa yaitu 47,6 % dalam kategori baik, 42,8 % dalam kategori sangat baik, 9,5 % dalam kategori cukup baik dan 0 % dalam kategori tidak baik. Dalam Penerapan Persiapan Penilaian Portofolio Guru dalam pembelajaran Tematik, guru sudah menerapkannya dengan baik dengan memperkenalkan sistem penilaian autentik kepada siswa, menentukan tugas sesuai tema pembelajaran, menentukan materi pelajaran sesuai tema pembelajaran dan mempersiapkan map/folder atau sarana dan prasarana dalam penilaian autentik berupa portofolio.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil untuk Penerapan Persiapan Penilaian Autentik berupa Penilaian Portofolio Guru SD di kelas tinggi dalam pembelajaran Tematik Makmur T.A 2022/2023 masuk ke dalam kategori Baik. Adapun persentase perolehan skor angket yang dianalisa yaitu 47,6 % dalam kategori baik, 42,8 % dalam kategori sangat baik, 9,5 % dalam kategori cukup baik dan 0 % dalam kategori tidak baik. Dalam Penerapan Persiapan Penilaian Portofolio Guru dalam pembelajaran Tematik, guru sudah menerapkannya dengan baik dengan memperkenalkan sistem penilaian autentik kepada siswa, menentukan tugas sesuai tema pembelajaran, menentukan materi pelajaran sesuai tema pembelajaran dan mempersiapkan map/folder atau sarana dan prasarana dalam penilaian autentik berupa portofolio.

Berikut rekomendasi yang telah diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan:

1. Bagi Sekolah , Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan untuk lebih meningkatkan Penerapan Penilaian Autentik berupa Penilaian Portofolio Guru dalam pembelajaran Tematik.
2. Bagi Guru, Guru diharapkan lebih meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam menerapkan Penilaian Autentik berupa Penilaian Portofolio Guru dalam pembelajaran Tematik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Dengan hasil penelitian ini, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan cangkupan variabel penelitian agar lebih luas dalam menganalisis penerapan Penilaian Autentik Guru dalam pembelajaran Tematik.
4. Bagi Siswa harus memperhatikan disiplinnya baik di rumah dan sekolah demi meningkatkan perolehan hasil belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Andi Prastowo. (2014). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dwi Isnaini (2020). Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon Puger Jember. EDUCARE: Journal of Primary Education Vol 1, No 2, Juni 2020, pp. 119-136
- Gunawan (2018). Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter (K13). CV> SEVA Bumi Persada.
- Faisal, dkk. (2019). Deskripsi Implementasi Penilaian Autentik Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Menjawab Tantangan Abad 21 Di Sekolah Dasar Kota Medan. Elementary School Journal. Vol.9, No. 2
- Septia Wijayanti (2021). Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 2 Rama Guanwan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1443 H/2021 M.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2015). Penilaian Autentik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syarifan Nurjan. (2015). Profesi Keguruan. Konsep dan Aplikasi. Penerbit Samudra Biru.